

Potensi dan Daya Tarik Wisata Embung Kledung di Temanggung Jawa Tengah

Dwiyono Rudi Susanto¹, Amin Kiswantoro², Nur Rohman³,
Kiki Rizky Makiya⁴

^{1,2,3,4} Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta
e-mail: aminkiswantoro@gmail.com

Abstrak

Embung Kledung merupakan salah satu primadona pariwisata yang berada di Temanggung Jawa Tengah. Daya tarik dari destinasi wisata ini juga menjadi salah satu tujuan dalam berwisata yang dapat dilakukan oleh siapa saja yang ini berkunjung ke destinasi atau daya tarik wisata Embung Kledung. Penulis berkesempatan untuk menikmati panorama yang indah ini. Penulis juga sudah melakukan observasi langsung di Embung Kledung sebagai salah satu syarat dalam penulisan jurnal ilmiah ini. Penulis juga mendapatkan bahwa destinasi Embung Kledung ini sangat bagus untuk dijadikan destinasi yang unggul sehingga dengan keindahan yang dimiliki oleh Embung Kledung ini dapat membuat Embung Kledung berkembang secara lebih baik lagi. Embung Kledung juga sangat terkenal sebagai satu destinasi yang memiliki banyak sekali peminat sehingga perlu dilakukan promosi yang lebih baik lagi terlebih pada saat ini adalah pariwisata di tengah pandemi Covid-19.

Kata kunci: *Embung Kledung, Pariwisata, Pandemi*

Abstract

Embung Kledung is one of the prima donna of tourism in Temanggung, Central Java. The attraction of this tourist destination is also one of the destinations in tourism that can be done by anyone who visits the destination or tourist attraction of Embung Kledung. The author had the opportunity to enjoy this beautiful panorama. The author has also made direct observations at Embung Kledung as one of the requirements in writing this scientific journal. The author also finds that the Embung Kledung destination is very good to be a superior destination so that with the beauty possessed by the Kledung Embung this can make the Kledung Embung develop even better. Embung Kledung is also very well known as a destination that has a lot of enthusiasts so it is necessary to do better promotions especially at this time is tourism in the midst of the Covid-19 pandemi.

Keywords: *Embung Kledung, Tourism, Pandemi*

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan satu sektor yang dimiliki oleh Indonesia dan juga sektor ini sedang mengalami perkembangan dan juga dengan perkembangan ini dapat memberikan pendapatan yang baik untuk satu daerah pariwisata mengingat bahwa pariwisata memberikan nilai yang cukup baik bagi wisatawan sehingga wisata siap untuk membayar pelayanan tersebut (Alvionita dan Pertiwi, 2020: 175).

Selain dari pada itu pariwisata adalah sektor yang sangat mengalami perkembangan sehingga perlu untuk diketahui oleh masyarakat bahwa pariwisata adalah sektor yang paling menjanjikan dikemudian hari. Pariwisata mengalami berbagai perkembangan mulai dari destinasi dan juga secara internal mengalami perkembangan yang sangat pesat. Perkembangan ini tentunya baik untuk pariwisata secara umum karena dengan adanya perkembangan maka itu membuktikan bahwa pariwisata Indonesia sudah memiliki citra yang baik dalam kehidupan masyarakat. Pariwisata tentunya tidak dapat berjalan sendiri tentunya

ada sektor-sektor yang menjadi pilar pendukung yakni seperti pemerintah, industri, dan juga masyarakat.

Setiap pilar menjalankan tugasnya masing-masing mengingat bahwa semua itu baik dan juga benar apabila dijalankan secara baik. pemerintah adalah regulator yang memiliki regulasi sehingga memegang Kendali dari pariwisata tentunya adalah pemerintah. Kemudian ada industri yang sebagai salah satu sarana dan juga pelengkap dari pariwisata. Pilar yang terakhir adalah masyarakat yang tentunya banyak mengambil peran dari sebuah pariwisata atau suatu daerah yang mempunyai cakupan dari pariwisata pula tau destinasi. Perkembangan pariwisata tentunya tidak akan terlepas dari ketiga pilar ini mengingat bahwa pariwisata itu adalah suatu ilmu yang tidak memiliki batasan daerah sehingga perlu untuk menggerakkan semua pilar untuk bersinergi secara bersamaan.

Pariwisata juga menjadi salah satu sektor yang sangat memiliki pengaruh terhadap dua hal yakni terhadap ketahanan dari ekonomi masyarakat dan juga sosial budaya yang tentunya juga masih berkaitan dengan tema seminar yang penulis ikuti di dalam pemahasannya. Ketahanan ekonomi dan sosial-budaya dari masyarakat juga bisa dipengaruhi oleh pariwisata mengingat pariwisata adalah ilmu yang sangat kuat dalam memengaruhi dan memberikan dampak yang langsung kepada masyarakat. Kegiatan pariwisata juga ada karena adanya pertumbuhan ekonomi dari masyarakat sehingga mulai memahami dan mengerti mengenai pentingnya pariwisata bagi suatu kelompok masyarakat. Pariwisata, masyarakat, dan ekonomi serta sosial budaya adalah satu keterkaitan yang tidak dapat dipisahkan secara apapun itu.

Pariwisata juga harus banyak dikelola oleh masyarakat mengingat dengan dikelolanya suatu pariwisata oleh masyarakat akan tentunya berpengaruh pada pemasara yang dimiliki oleh suatu destinasi. Pariwisata yang berbasis masyarakat akan menciptakan peluang bisnis secara lebih baik karena interaksi antara wisatawan dan juga masyarakat dapat terjalin dengan baik. Mengambil tindakan dalam memberlakukan kegiatan pariwisata berbasis masyarakat ini adalah cara yang bisa digunakan oleh pemerintah untuk meningkatkan kreativitas dari masyarakat. Selain itu juga masyarakat memiliki cara yang dapat memperdayakan wisatawan untuk tidak bosan datang ke tempat destinasi.

Selain pariwisata pada umumnya pariwisata juga ada yang mengenai pariwisata alternatif. Pariwisata alternatif ini adalah pariwisata yang kegiatannya wisata yang berhubungan dengan alam, kemasyarakatan, dan kebudayaan. Dalam pariwisata alternatif yang sangat erat kaitannya dengan kelompok yang lebih kecil sehingga wisatawan bisa mengeksplor suatu kawasan destinasi dengan lebih luas sehingga lingkungan juga tidak terganggu dan juga aktivitas dari wisatawan juga bisa lebih banyak. Pariwisata alternatif adalah pariwisata yang mau memberikan pengalaman baru bagi wisatawan karena dengan berkunjung kesuatu bagian yang berisi tentang pariwisata itu tidak hanya mendapatkan destinasi tetapi juga harus memperhatikan soal budaya dari masyarakat setempat dan juga bisa memperhatikan keunikan dari masyarakat. Dengan mengalami pariwisata alternatif diharapkan wisatawan mampu untuk melakukan interaksi yang baik dengan masyarakat sehingga ada kesan baik ketika menjadi wisatawan yang datang kesuatu daerah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif deskriptif, yaitu untuk memberikan gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta potensi dan daya tarik wisata yang ada di destinasi wisata Embung Kledung Wonosobo Jawa Tengah. Subjek dalam penelitian ini ditentukan dengan metode purposive sampling, adapun subyek dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Kepala Desa Kledung; Ketua dan Sekretaris Pengelola Embung Kledung; serta masyarakat sekitar Embung Kledung. Jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi (pengamatan), interview (wawancara), dan dokumentasi.

Analisis dan interpretasi data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), serta kesimpulan atau verifikasi data

(conclusion drawing). Teknik Analisis data yang digunakan peneliti adalah Teknik Analisis Komponensial yaitu teknik yang menggunakan perbandingan antar elemen. Teknik analisis komponensial digunakan dalam analisis kualitatif, bertujuan untuk menganalisis unsur-unsur yang memiliki hubungan-hubungan yang kontras satu sama lain dalam domain yang telah ditentukan dalam analisis (Wijaya, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pariwisata di Masa Pandemi

Pariwisata adalah sektor yang paling banyak merasakan bagaimana pandemi masuk dan membuat segala sektor menjadi lemah. Terjadinya kelemahan dari sektor-sektor yang ada di dunia akibat dari pandemi adalah karena setiap sektro tidak dapat membaca situasi dan tidak dapat merespon dengan seponatan atau dengan melakukan pencegahan yang mengakibatkan efeknya tidak terlalu banyak. Pariwisata juga mengalami bagaimana susahnya dalam bergerak dan juga berusaha untuk mendekati diri kembali pada masyarakat khususnya wisatawan karena tentunya ada beberapa hal yang membangun trauma tentang pandemi ini. Adaptasi harus dilakukan oleh setiap sektor untuk mengaktifkan kembali kegiatan dari setiap sektor agar dapat membangun citra dari sektor-sektor ini lagi khususnya sektor pariwisata.

Pencegahan dari pandemi juga dilaukan dengan berbagai cara yang terpenting adalah menjaga kesehatan bersama agar tetap dapat bertahan dari pandemi ini. Dalam pencegahan ini juga tidak ada batasan untuk siapa yang harus melakukan kegiatan untuk memberikan sosialisai yang berguna untuk membangun dan menumbuhkan kesadaran dari masyarakat akan pentingnya mencegah pandemi ini. Banyak sektor yang tentunya bergabung untuk membantu memberikan sosialisai dari penggunaan alat-alat yang baik untuk mencegah pandemi ini untuk menyebar secara lebih cepat lagi. Dan hal tersebut juga dilakukan dengan memberikan beberapa alat seperti:

1. *Face shield* yang dapat digunakan oleh petugas penjualan tiket masuk, petugas parkir, pemandu wisata.
2. *Handsanitiseryang* dapat digunakan untuk menjaga kebersihan untuk setiap wisatawan
3. Masker kain yang dapat digunakan setiap anggota Pokdarwis dalam memberikan pelayanan kepada wisatawan. (Kiswanto, 2020:4).

Masa-masa dalam pariwisata memang mengalami berbagai masalah tetapi tidak seperti pandemi ini. Pandemi ini seperti membuat segalanya menjadi sulit dari setiap tingkah dari manusia atau masyarakat yang ingin melakukan aktivitas. Sehingga bukan hanya sektor pariwisata yang ada di Indonesia saja yang mengalami hal ini tetapi secara mendunia juga merasakan hal ini. Pariwisata di negara-negara dibelahan dunia juga memberikan bnayak sekali infromasi bagaimana negara mereka terkena dampak dan juga membuat aktivitas dari pariwisata menjadi terganggu dan juga berakibat membuat memlemahnya sektor-sektor dari negara yang mereka miliki dan salah satunya adalah pariwisata. Pada saat pandemi masuk ke dalam Indonesia dan juga di negara-negara lain segala sesuatu seakan berubah menjadi sulit dan juga susah untuk di capai.

Kegiatan pariwisata bukanlah kegiatan yang dikhususkan atau dispesialkan bagi orang yang ternasuk dalam ekonomi atas atau yang memiliki pendapatan tinggi saja, presepsi atau cara pandang seperti ini tidak dapat dilihat dalam kacamata pariwisata karena tentunya pariwisata juga dinikmati oleh setiap orang tanpa memandang ekonomi atau apapun itu (Ahmad dan Sigarete, 2018: 55). Dari pada hal ini kita menyadari bahwa bagaimana sulitnya ketika pariwisata yang dapat dinikmati oleh siapa saja sekarang tidak dapt dirasakan dengan begitu bebas atau seperti biasanya lagi. Akibat dari pandemi ini membuat pariwisata dapat dilakukan dengan berbagai pembatasan yang mana sebenarnya baik untuk kesehatan tetapi dalam berwisata itu menjadi satu permasalahan yang serius.

Pelayanan akan pariwisata dewasa ini haruslah secara nyata timbul dalam setiap penyelenggaraan pariwisata mengingat bahwa kunjungan yang dilakukan oleh wisatawan tidaklah menentu dan juga ini mengakibatkan penurunan atau pun kenaikan pendapatan, tetapi yang harus selalu diberikan adalah pelayanan yang prima dari pengelola pariwisata

tersebut (Afriana dan Widiyanto, 2021: 65). Penting untuk memberikan pelayanan kepada wisatawan dengan kondisi yang prima agar setiap wisatawan merasakan hal yang sama. Pariwisata harus mampu menciptakan segala hal yang baik dalam berwisata karena itu akan memberikan penilaian terhadap kegiatan pariwisata yang dikelola oleh pengelola. Pengelola juga harus menyadari akan setiap pelayanan yang diberikan karena harus sesuai dengan standar yang mumpuni pula.

Pariwisata Alternatif

Pariwisata alternatif adalah kegiatan yang sangat bertentangan dengan pariwisata massal. Wisatawan dapat dikategorikan melakukan kegiatan pariwisata alternatif setelah melakukan beberapa hal seperti melakukan wisata pertanian, melukis, wisata memancing dan lebih banyak lagi. Industri pariwisata akan mengalami penyesuaian saat membuka objek wisata seperti penerapan protokol kesehatan dan standar keamanan yang ketat sehingga wisatawan saat berkunjung dapat mendapatkan jaminan kebersihan dan kenyamanan, sehingga tidak mengurangi minat wisatawan saat berkunjung. Pada masa pandemi Covid-19 seperti sekarang aktivitas digital melalui media online akan banyak digunakan oleh masyarakat mengingat sekarang aktivitas diluar rumah sedikit dihindari, hal ini akan menguntungkan beberapa pihak yang menggaet penghasilan pada media digital.

Pariwisata alternatif juga selain mengutamakan dari kelestarian dari lingkungan pariwisata alternatif juga memberikan perhatian kepada pelaku pariwisata yang berada di suatu daerah haruslah dikuasi oleh masyarakat lokal. Masyarakat lokal adalah pilar yang sangat berpengaruh karena dengan masyarakat yang berperan langsung dalam destinasi yang da maka itu akan menjadi baik adanya karena akan membuat destinasi itu memberikan keuntungan yang sangat bagus bagi perekonomian serta pendapatan bagi masyarakat dari sekitar destinasi. Penggelolah atau masyarakat sekitar yang mengambil banyak aktivitas atau kegiatan yang ada didestinasinya juga harus menjadi penggelolah atau masyarakat yang peka akan keadaan yang terjadi mengingat itu adalah sebagai kekuatan yang berbeda dengan pilar atau kekuatan yang berasal dari pilar atau bidang yang lainnya. Berhubung sekarang adalah era digital yang sangat tinggi dan bahkan hampir semua orang memiliki *smartphone* yang tentunya sangat membantu dalam penggelolahan dan perkembangan dari suatu destinasi apabila penggelolah sellau rajin menggunakan teknologi yang ada sebagai media untuk promosi dan membagikan tentang destinasi yang dimiliki oleh penggelolah atau destinasi disuatu daerah.

Para pengelola objek wisata diharapkan mampu mengikuti perkembangan digital untuk menjaga eksistensi objek wisata yang dikelola agar tetap memiliki nama dan tetap diingat oleh wisatawan. Dari media online ini dapat digunakan untuk sarana promosi dan sarana pemasaran produk dari objek wisata untuk dapat menjangkau wisatawan dengan cakupan yang luas. Para pengelola objek wisata diharapkan untuk aktif di media sosial seperti Youtube, Instagram, Tik Tok dan Website. Platform online dapat memudahkan wisatawan untuk mencari atau untuk menggali informasi mengenai objek wisata yang dipasarkan. Karena yang menjadi satu alasan adalah bahwa wisatawan yang berkunjung ke daerah destinasi untuk berwisata di daerah destinasi biasanya adalah didominasi oleh kaum milenial yang merupakan kaum dengan mobiltas yang sangat tinggi dan juga penggunaan digital atau media sosial sangat tinggi dibandingkan dengan kaum yang lainnya (Parwoto, dkk.2020:45).

Adanya suatu destinasi yang muncul disuatu daerah sebebannya itu bisa menjadi salah satu nilai jual yang dimiliki oleh daerah tersebut karena itu penting untuk memberikan kegunaan di masa yang akan datang sehingga penggelolah juga harus mampu untuk memberikan perhatian kepada destinasi-destinasi yang ada disuatu daerah. Destinasi atau pariwisata yang diharapkan untuk berkembang disuatu daerah adalah pariwisata alternatif karena pariwisata alternatif adapat memberika dampak yang jauh lebih baik dari pada pariwisata massal yang sering terjadi di negara kita. Dengan adanya pariwisata alternatif peluang dari masyarakat untuk memberikan harapan untuk masa yang akan datang atau untuk gegnrasi penusi itu semakin bagus dan terarah. Melalui pengembangan pariwisata alternatif diharapkan potensi yang dimiliki oleh suatu daerah dapat dikelola dengan baik dan optimal

sehingga dapat memberi manfaat dalam jangka waktu yang panjang bagi generasi berikutnya (Andiani, dkk. 2015: 2.)

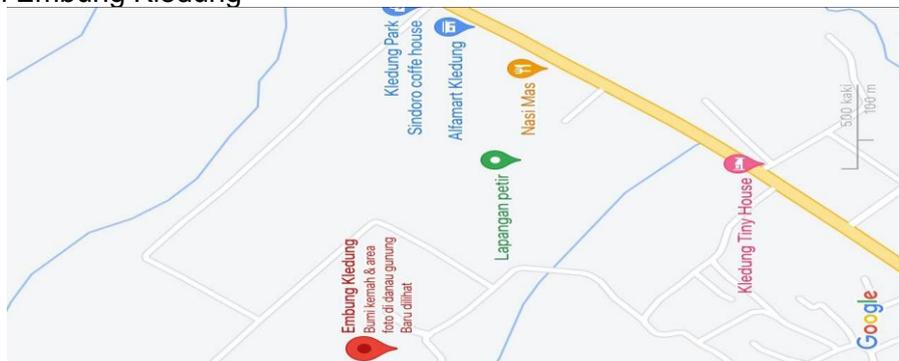
Pariwisata alternatif juga harus bisa dirasakan oleh generasi berikutnya sehingga manfaat dari pariwisata itu bukan hanya untuk masyarakat, lingkungan dan budaya tetapi untuk berkelanjutan sampai pada generasi berikutnya. Generasi berikutnya juga harus merasakan dan menerima dampak baik dari pariwisata alternatif dan dengan merasakan dan tentunya juga harus mampu mengelola suatu destinasi yang menjadi tanggung jawab mereka dengan penuh perhatian dan juga dengan penuh tanggung jawab yang tinggi. Setiap generasi tentunya memiliki rancangan tersendiri mengenai pariwisata tetapi setidaknya yang sudah baik hanya perlu dijaga dan dilestarikan bukan dirusak untuk kepentingan yang tidak perlu dilakukan karena mengingat bahwa pariwisata alternatif itu harus menjadi contoh dan teladan akan pariwisata yang ada di dunia khususnya di Indonesia.

Gambaran Umum Destinasi Wisata Embung Kledung

1. Lokasi destinasi wisata Embung Kledung

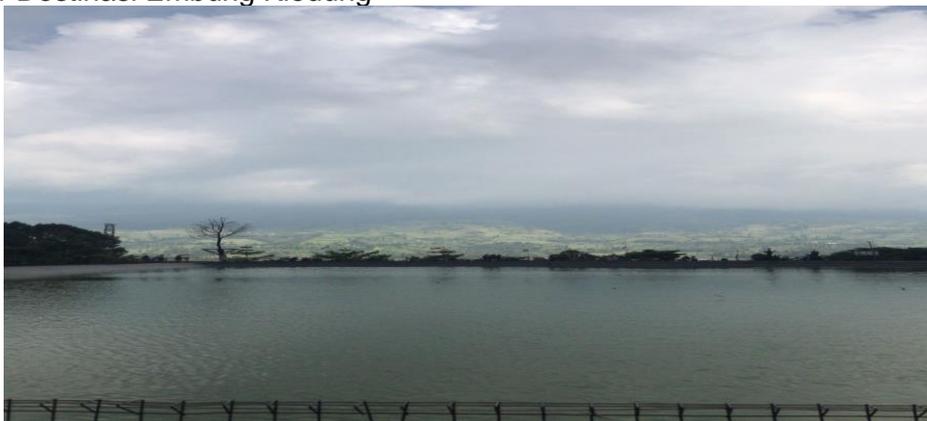
Jalan Raya Parakan - Wonosobo No.KM.12, Area Sawah, Kledung,
Kec. Kledung, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah 56264

2. Peta dari Embung Kledung



Gambar 1: Maps dari Embung Kledung
(Sumber: Google Maps)

3. Gambar Destinasi Embung Kledung



Gambar 2: Destinasi Embung Kledung
(Sumber: Dokumentasi Penulis)

Potensi dan Daya Tarik Wisata Embung Kledung

1. *Aminities*

Amenitas adalah fasilitas yang tersedia untuk para pengunjung yang berkunjung dan menghabiskan waktu mereka untuk menghibur diri dari suasana tempat mereka melakukan kegiatan sehari hari.

Ada beberapa fasilitas yang sudah cukup memadai dan bahkan cukup untuk digunakan oleh para wisatawan yang datang dan berkunjung ke destinasi Embung Kledung juga menyiapkan fasilitas penunjang bagi para wisatawan yang datang dan berkunjung antara lain:

a. Area Parkir

Parkiran mejadi salah satu tempat atau fasilitas yang harus dimiliki oleh para pengelola dari destinasi di mana pun. Dengan demikian kita dapat memberikan kenyamanan dan keselamatan bagi para pengunjung dengan menjaga dan mengamankan kendaraan mereka serta barang-barang bawaan mereka. Parkiran yang tersedia di Embung Kledung sudah sangat bagus dan sudah cukup luas.

b. Toilet

Setiap destinasi yang harus ada adalah fasilitas yang mana selalu dibutuhkan oleh wisatawan dan yang salah satunya adalah toilet.

c. Spot Foto

Pemandangan yang sangat indah juga harus dibantu dengan spot foto yang tidak boleh ketinggalan zaman sehingga spot foto yang ada disini merupakan spot foto yang sangat bagus dan kerena untuk dijadikan spot foto pilihan.

d. Warung

Warung makanan dan juga minuman sudah tersedia dengan baik karena itu tentunya akan membantu dan memberikan kemudahan bagi wisatawan yang mungkin lapar ataupun haus.

e. Penyewaan Alat Kamping

Berhubungan dengan Embung Kledung ini terdapat tempat untuk melakukan kamping dan juga pengelola menyiapkan alat kamping bagi wisatawan yang ingin kamping.

f. Musolah

Sarana yang paling terakhir dari Embung Kledung ini adalah musolah yang sangat membantu wisatawan yang ingin beribadah agar dapat beribadah dengan baik.

2. *Accessibility*

Akses untuk menuju daerah destinasi Embung Kledung ini juga sudah bisa ditempuh dengan cara yang sangat gampang yakni dengan menggunakan kendaraan pribadi seperti mobil atau motor sehingga memudahkan dalam menempuh perjalanan. Akses jalan yang dimiliki oleh Embung Kledung ini juga sudah baik sehingga tidak akan membuat wisatawan merasa susah untuk sampai ke destinasi Embung Kledung. Selain itu juga sepanjang perjalanan menuju destinasi juga sudah banyak diisi dengan petunjuk jalan sehingga membantu wisatawan juga.

3. *Attraction*

Aktrasi atau kegiatan yang dapat dilakukan di Embung Kledung adalah cukup beragam yang dapat memberikan pengalaman yang berbeda dari destinasi yang lain. Selain pemandangan yang indah dan juga luar biasa di Embung Kledung ini juga wisatawan dapat melihat dan melakukan aktivitas yang lainnya mungkin seperti berfoto dengan latar belakang yang sangat indah dan juga dapat melakukan kegiatan yang membuat wisatawan menjadi semakin asik berada di Embung Kledung. Panorama dari Embung Kledung ini juga tidak kalah dengan destinasi yang lain, wisatawan juga dapat bermain ayunan yang sudah tersedia di destinasi Embung Kledung.

Aktivitas lain yang dapat dilakukan oleh wisatawan adalah hal yang digemari oleh wisatawan apada umumnya yang datang ke Embung Kledung. Kegiatan tersebut adalah kamping, mengapa kamping menjadi kegiatan yang paling diminati oleh banyak wisatawan itu karena destinasi Embung Kledung ini memiliki tempat khusus untuk kamping sehingga membuat wisatawan juga betah selama melakukan kegiatan kamping tersebut.

4. *Anchillery*

Kehadiran destinasi tentunya akan memberikan manfaat yang bagus juga bagi perkembangan daerah destinasi tersebut. Pada destinasi ini juga manfaat yang diberikan dari destinasi ini juga sudah banyak dirasakan oleh berbagai pihak yang mana terkait

dengan destinasi ini sehingga ada dampak yang dirasakan. Keberadaan dari Embung Kledung ini juga harus didukung oleh fasilitas pendukung seperti ATM, pos keamanan dan rumah sakit. Sejauh penulis melakukan observasi di Embung Kledung penulis tidak menemukan ATM dan rumah sakit tetapi untuk pos keamanan sudah ada dan juga bisa sebagai pusat informasi bagi wisatawan dan juga untuk menjaga keselamatan P3K juga sudah tersedia oleh pengelola dari Embung Kledung.

Keberlanjutan Pariwisata Alternatif

Setiap kegiatan pariwisata haruslah memiliki perkembangan yang nyata sehingga dalam melakukan kegiatan pariwisata setaia waktunya ada progres yang tercipta dan dengan adanya progres yang baik ini akan menyebabkan setiap destinasi dapat mengaktualkan diri lebih baik lagi. Bidang yang selalu menjadi objek dan arah dari pariwisata adalah dampak yang dihasilkan dengan adanya pariwisata disuatu daerah. Ada tiga aspek penting dalam pariwisata berkelanjutan yaitu ekonomi, sosial budaya dan lingkungan. Aspek ekonomi yaitu adanya pemasukan pendapatan yang pasif dan dapat bertahan hingga waktu yang Panjang, aspek budaya yaitu adanya keterlibatan masyarakat lokal untuk pengelolaan dan melindungi praktik kegiatan budaya lokal. Aspek lingkungan adanya upaya pelestarian lingkungan alam untuk menjamin kelestarian alam hingga waktu yang Panjang.

Peran penting juga dimainkan oleh Embung Kledung karena Embung Kledung ini juga sudah banyak terlibat dalam setiap kegiatan masyarakat yang tinggal dan menjadi pengelola dari Embung Kledung ini. Peran yang dimainkan oleh Embung Kledung ini adalah sebagai destinasi yang mampu memberikan manfaat bagi masyarakat secara ekonomi dan juga secara sosial. Embung Kledung menjadi kekuatan tersendiri bagi masyarakat mengingat bahwa destinasi itu juga harus bisa di kelola dengan baik sehingga untuk keberlanjutan dari Embung Kledung ini adalah hal yang pasti karena perkembangan yang positif telah ditunjukkan oleh Embung Kledung. Manfaat nyata yang dirasakan oleh wisatawan adalah wisatawan dapat mengenal dan mengetahui mengenai destinasi Embung Kledung sebagai salah satu destinasi yang bagus yang berada di Temanggung.

Kesadaran untuk melestarikan alam akan timbul secara konkrit pada sosok individu ketika dia telah sadar dan membuka mata untuk melihat bahwa sebenarnya alam ini sudah digunakan manusia dengan berlebihan. Dengan kesadaran yang muncul dalam masyarakat ini juga akan membantu masyarakat untuk mengetahui penitngnya pariwisata ada tetapi perlu juga untuk menjaga destinasi agar semakin berkembang kearah yang lebih baik khususnya Embung Kledung. Embung Kledung akan berlanjut menjadi destinasi tujuan wisata yang cukup digemari oleh wisawawan dengan keindahan alam dan juga tentunya ini merupakan buatan manusia sehingga perlu untuk dijaga agar tetapi berlanjut sebagai destinasi yang baik untuk wisatawan dan juga baik untuk masyarakat. Embung Kledung yang sudah berkemabang cukup lama ini harus dilestarikan secara bertahap dan dengan penuh perhatian dari pengelola.

Pengaruh Pariwisata Alternatif terhadap Ketahanan Ekonomi dan Sosial-Budaya Masyarakat

Pertumbuhan pariwisata secara nyata dirasakan oleh seluruh masyarakat yang hidup atau yang menggantungkan hidupnya pada aktivitas pariwisata. Keuntungan dari aktivitas pariwisata tentunya menjadi alasan mengapa banyak sektor yang bergabung dalam pariwisata sehingga dengan demikian pariwisata adalah sektor yang dapat menyatuhkan berbagai sektor untuk bekerja sama untuk kepentingan bersama sebagi pemberi kepuasan bagi wisatawan dan juga mendapatkan keuntungan dari wisatawan sebagi pembayaran dari pelayanan kepada wisatawan.

Kapabilitas dari pariwisata adalah mampu mendatangkan banyak seklaai pengunjung pada saat sebelum pandemi sehingga penting untuk menyadari bahwa sektor pariwisata adalah sektor yang sangat menguntungkan atau sektor yang potensial karena sangat kuat mendatangkan pengunjung untuk menikmati suatu destinasi atau apapun yang berkaitan dengan pariwisata tentunya. Sebagai dampak yang dirasakan oleh masyarakat akibat dari

adanya aktivitas pariwisata adalah bahwa setiap ada destinasi yang tumbuh dan berkembang dengan baik disuatu daerah pasti itu akan memberikan dampak secara ekonomi atau finansial yang tentunya memberikan pendapatan bagi masyarakat yang tergabung sebagai pengelola yang membantu untuk mengembangkan destinasi yang ada disekitar dunia mereka setiap harinya. Kegiatan yang membantu masyarakat secara ekonomi dan memberikan hiburan tentunya adalah pariwisata.

Penulis melakukan observasi di Embung Kledung sebagai salah satu objek wisata yang digemari oleh pengunjung di daerah Temanggung. Daerah Temanggung memiliki destinasi yang cukup banyak dan tentunya indah-indah dan juga memberikan pengalaman yang bagus bagi wisatawan yang datang. Observasi yang penulis lakukan mengenai ketahanan dalam ekonomi dan juga dan sosial-budaya penulis menemukan bahwa Embung Kledung ini sudah berperan aktif sebagai destinasi yang memberikan dampak nyata bagi masyarakat sebagai sumber pendapatan dan juga sebagai mata pencarian yang bisa mneghidupkan masyarakat yang ada di sekitar Embung Kledung.

Penulis menemukan bahwa Embung Kledung ini membuat ekonomi atau ketahanan ekonomi dari masyarakat sekitar yang tumbuh dan berkembang dengan berkembangnya destinasi Embung Kledung ini sudah sangat baik. Kehadiran dari Embung Kledung ini memberikan pendapatan yang dapat membuat masyarakat dapat melakukan perputaran ekonomi dengan baik pula. Masyarakat juga menjalani peran yang sangat signifikan dalam membantu Embung Kledung semakin baik pula. Ketahanan ekonomi dari masyarakat disekitar Embung Kledung ini semakin baik karena masyarakat banyak membantu memenuhi kebutuhan dari wisatawan seperti menyediakan penjagaan parkir dan juga memberikan penyewaan alat kamping selain itu juga masyarakat ada yang berjualan di sekitar Embung Kledung ini juga menjadi salah satu bentuk untuk mendapatkan keuntungan dari aktivitas pariwisata yang ada di Embung Kledung.

Bedasarkan observasi dan juga melalui interaksi yang penulis lakukan dengan masyarakat setempat guna untuk menggali informasi mengenai ketahanan sosial-budaya. Penulis dapat memberikan pendapat dengan berdasarkan interaksi yang penulis lakukan adalah bahwa ketahanan dari sosial-budaya yang dirasakan oleh masyarakat adalah masyarakat mengalami perubahan kearah yang baik karena pariwisata yang hadir di daerah mereka membuat pikiran dan juga wawasan masyarakat semakin luas dan mengerti akan pentingnya pariwisata sehingga budaya yang dulunya sangat kental atau terbawa dalam setiap aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat sekarang sudah dapat beradaptasi dengan wisatawan dengan baik sehingga mampu memberikan pelayanan pariwisata yang baik kepada wisatawan sehingga wisatawan merasa nyaman dengan pelayanan masyarakat.

Kesesuaian Tema Aktivitas Pariwisata Alternatif

Seminar yang diikuti oleh penulis adalah seminar yang membahas mengenai *gastronomy for tourism* dalam penjelasan yang diterangkan oleh salah satu pemateri yang memiliki kapabilitas dalam pariwisata yang sangat bagus menyampaikan mengenai *tourism recovery bubble* dan salah satunya adalah mengenai tes covid-19 pada peserta pariwisata sehingga penting untuk terjadi di pariwisata Indonesia untuk melakukan hal tersebut dan sekarang memang sudah banyak yang melakukan dengan cara mengecek suhu tubuh, karena itu juga merupakan salah satu cara agar mengetahui seseorang terkena virus covid 19 atau tidak. Dengan gambaran dan adaptasi yang sedang dijalankan hampir di seluruh dunia ini membuat banyak yang harus dilakukan dengan baik pula oleh pengelola pariwisata.

Dengan adanya seminar yang mengkaitkan mengenai hal *tourism recovery bubble* yang mana lebih mengarahkan kepada setiap pelaku pariwisata tidak memandang pariwisata yang secara tertutup atau terbuka tetapi pelaku pariwisata yang hendak melakukan kegiatan pariwisata harus mampu memberikan perlindungan bagi wisatawan yang lainnya. *Tourism recovery bubble* ini juga dalam penyampain oleh pemateri yakni Asst. Prof (Chef) Mohamad Fadzly Bin Che Omar dengan topik pembahasan *Covid-19 Impact and Recovery through Malaysia Perspectiv*e mau memberikan gambaran bahwa kegiatan pariwisata itu harus tetap dilakukan guna untuk mengembalikan citra positif dari pariwisata sehingga perlu dalam

melakukan kegiatan pariwisata itu setiap pelaku pariwisata harus melakukan tes untuk covid-19 sehingga dalam melakukan kegiatan pariwisata semuanya dalam keadaan sehat dan juga kegiatan pariwisata dapat berlangsung secara aman.

Embung Kledung juga sudah memberikan pelayanan kesehatan atau mewajibkan semua pelaku pariwisata untuk menerapkan protokol kesehatan agar pariwisata tetap berjalan tanpa membawa bencana bagi orang lain atau pelaku pariwisata yang lain. Adapun yang dilakukan oleh pengelola atau manajemen dari Embung Kledung ini adalah dengan selalu memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan dan yang terpenting adakah bahawa kegiatan pariwisata ini juga harus dilakuakn dengan cara mengecek suhu dari peserta pariwisata sehingga apabila peserta ada yang mengalami gejala seperti terpapar covid-19 makan akan dengan segera untuk ditangani.

Keterkaitan Hasil Observasi dengan PIM (Pemerintah, Industri, Masyarakat)

1. Pemerintah

Pariwisata adalah sektor yang tentunya membutuhkan pemerintah sebagai pelindung dan juga pemberi regulasi guna untuk proses terjadinya pariwisata disuatu daerah mnegingat bahwa pariwisata ini adalah sektor yang banyak menggunakan lahan umum yang dapat dijadikan salah satu potensi untuk mengelolah pariwisata atau destinasi yang ada. Observasi yang penulis lakukan menemukan bahwa peran pemerintah daerah Temanggung sudah sangat banyak mulai dari fasilitas dan juga berbagai keperluan yang dibutuhkan oleh destinasi Embung Kledung. Pemerintah dengan segala hal yang dimiliki dan juga dengan segala otoritas yang dimiliki harus mampu mengatur untuk mencegah terjadinya kerusakan lingkungan yang mana hal itu bisa berdampak pada kelangsungan dari setiap pariwisata sehingga tugas penting dari pemerintah adalah untuk menjaga setiap objek wisata yang ada (Priyanto, 2016: 27).

2. Industri

Banyak sekali industri yang berkembang dari tahun ketahun dan juga berkembang keseluruh daerah yang memiliki pariwisata dan dengan adanya dan munculnya industri-industri yang ada dekat dengan pariwisata tentunya akan memberikan kemudahan dan juga sebagai medan dan juga alat untuk promosi suatu daerah yang memiliki pariwisata. Pariwisata juga sangat bergantung pada industri yang mungkin terdaoat dalam suatu kegiatan pariwisata. Industri sebagai pelengkap dalam kegiatan pariwisata mengingat sebagai tempat mendapatkan kepuasan berikutnya selain mendapatkan kepuasan dari destinasi tetapi juga mendapatkan dari industri. Industri yang ada pada Embung Kledung ini juga cukuplah membantu tetapi untuk akses dari Embung Kledung untuk ke industri yang ada masih cuku jauh tetapi tetap terjangkau sehingga ini juga memudahkan wisatawan seperti hotel, penginapan dan juga restoran. Industri yang tumbuh harus selalu memiliki daya saing yang efektif dan juga memiliki kekuatan untuk bersaing dengan sebaik mungkin (Novel dan Moertono, 2019: 53).

3. Masyarakat

Seperti hasil observasi yang penulis dapatkan ketika berkunjung ke destinasi Embung Kledung yakni bahwa partisipasi masyarakat lokal dalam mengembangkan destinasi ini dengan intensitas yang snagat tinggi karena hampir segala kebutuhan dari wisatawan dapat dibantu oleh masyarakat sekitar sehingga nyata apabila masyarakat mengambil peran yang cukup besar dalam keberlanjutan dari Embung Kledung. Partisipasi masyarakat lokal menjadi kunci strategis untuk dapat diberdayakan dan disinergiskan dengan komponen lainnya (Kristanto dan Triyono, 2020: 96).

Pariwisata menjadi salah satu penyumbang devisa terbesar bagi Indonesia terlepas dari non-migas dengan demikian pariwisata dapat menjadi salah satu sektor yang sangat berpotensi untuk keuntungan dari negara kita. Tidak terlepas dari pencapaian yang diraih oleh pariwisata ini juga pasti ada peran aktif dari masyarakat Indonesia yang menjadai pilar dalam pengembangan pariwisata Indonesia. Masyarakat tentunya mendukung kegiatan pariwisata guna untuk mendapatkan keuntungan sebab dengan adanya pariwisata yang dijalankan oleh masyarakat pasti akan memberikan keuntungan yang

pasti juga bagi masyarakat. Masyarakat Embung Kledung ini juga membantu dalam menyediakan segala kebutuhan yang dibutuhkan oleh wisatawan atau pengunjung. Masyarakat Embung Kledung ini membantu wisatawan untuk memenuhi kebutuhan karena masyarakat sudah mengerti akan pariwisata dan peran dari pariwisata itu seperti apa bila dijalankan dengan sebaik-baiknya.

SIMPULAN

Peran penting juga dimainkan oleh Embung Kledung karena Embung Kledung ini juga sudah banyak terlibat dalam setiap kegiatan masyarakat yang tinggal dan menjadi pengelola dari Embung Kledung ini. Peran yang dimainkan oleh Embung Kledung ini adalah sebagai destinasi yang mampu memberikan manfaat bagi masyarakat secara ekonomi dan juga secara sosial. Embung Kledung menjadi kekuatan tersendiri bagi masyarakat mengingat bahwa destinasi itu juga harus bisa di kelolah dengan baik sehingga untuk keberlanjutan dari Embung Kledung ini adalah hal yang pasti karena perkembangan yang positif telah ditunjukkan oleh Embung Kledung.

Pariwisata adalah sektor yang paling banyak merasakan bagaimana pandemi masuk dan membuat segala sektor menjadi lemah. Terjadinya kelemahan dari sektor-sektor yang ada di dunia akibat dari pandemi adalah karena setiap sektro tidak dapat membaca situasi dan tidak dapat merespon dengan seponatan atau dengan melakukan pencegahan yang mengakibatkan efeknya tidak terlalu banyak. Adanya suatu destinasi yang muncul disuatu daerah sebebannya itu bisa menjadi salah satu nilai jual yang dimiliki oleh daerah tersebut karena itu penting untuk memberikan kegunaan di masa yang akan datang sehingga pengelola juga harus mampu untuk memberikan perhatian kepada destinasi-destinasi yang ada disuatu daerah. Destinasi atau pariwisata yang diharapkan untuk berkembang disuatu daerah adalah pariwisata alternatif karena pariwisata alternatif adapat memberika dampak yang jauh lebih baik dari pada pariwisata massal yang sering terjadi di negara kita. Dengan adanya pariwisata alternatif peluang dari masyarakat untuk memberikan harapa untuk masa yang akan datang atau untuk gegnrasi penusi itu semakin bagus dan terarah.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriana, F. N., & Widiyanto, N. (2021). Pandemi Covid-19 Dan Adaptasi Pelaku Pariwisata Di Dataran Tinggi Dieng. *Kepariwisataan: Jurnal Ilmiah*, 15(01), 55-68. <http://ejournal.stipram.ac.id/>
- Ahmad, H., & Sigarete, B. G. (2018). Preferensi Mahasiswa dalam Berwisata: Studi Kasus Mahasiswa Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo (STIPRAM), Yogyakarta. *Kepariwisataan: Jurnal Ilmiah*, 12(01), 55-64. <https://ejournal.stipram.ac.id/>.
- Alvionita, A., & Pertiwi, E. D. (2020). Analisis Strategi Pengembangan Waduk Kubangkungkung Sebagai Destinasi Wisata Unggulan Cilacap. *Kepariwisataan: Jurnal Ilmiah*, 14(03), 175-184. <https://ejournal.stipram.ac.id/>.
- Andiani, Nyoman Dini dan Ni Made Ary Widiastini. 2015. *Pengembangan Pariwisata Alternatif Melalui Pemanfaatan Potensi Budaya di Kabupaten Buleleng*, jurnal kepariwisataan volume 20, nomor 3, halaman 2. <http://jurnalpariwisataa.stptrisakti.ac.id/>
- Data hasil kunjungan *Domestic Case Study* pada 30 September 2021 di Embung Kledung, Temanggung, Jawa Tengah.
- Kiswanto, A., Rohman, H., & Susanto, D. R. (2020). Penyaluran Alat Pencegahan dan Sosialisasi Protokoler Kesehatan untuk Pelayanan Kunjungan Wisatawan dalam Menghadapi New Normal Pasca Pandemi Covid-19. *Jurnal Abdimas Pariwisata*, 1(2), 38-51. <https://amptajurnal.ac.id/>
- Kristianto, D. A., & Triyono, J. (2020). Pemanfaatan Tepian Sungai Sebagai Bagian Dari Pengembangan Manajemen Hotel Puri Asri Magelang Yang Berbasis Ekowisata. *Kepariwisataan: Jurnal Ilmiah*, 14(02), 93-105. <http://ejournal.stipram.ac.id/>

- Novel, I., & Moertono, B. (2019). Perencanaan strategi bisnis hotel Grand Keisha Yogyakarta. *Kepariwisata: Jurnal Ilmiah*, 13(03), 59-76.
<https://ejournal.stipram.ac.id/>
- Parwoto, B. D., Harjanto, A. G., & Peja, E. (2020). Dampak Komunikasi Generasi Milenial Terhadap Perilaku *Nomadic Tourism*. *Kepariwisata: Jurnal Ilmiah*, 14(01), 45-52.
<http://ejournal.stipram.ac.id/>
- Priyanto, S. E., & Par, M. (2016). Dampak Perkembangan Pariwisata Minat Khusus Snorkeling Terhadap Lingkungan: Kasus Destinasi Wisata Karimunjawa. *Jurnal Kepariwisata*, 10(3), 13-28. <https://ejournal.stipram.ac.id/>
- Wijaya, H. (2018). "Analisis Data Kualitatif Model Spradley (Etnografi)".